



MENLU SERAHKAN SERTIFIKAT PENETAPAN SUMBU FILOSOFI

Jadi Warisan Dunia, Perkokoh Keistimewaan Yogya

YOGYA (KR) - Menteri Luar Negeri (Menlu) RI Retno Marsudi menyerahkan Sertifikat Penetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Dunia UNESCO atau The Cosmological Axis of Yogyakarta and its Historic Landmarks kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (28/12). Penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Dunia UNESCO diumumkan pada Pertemuan Komite Warisan Dunia atau World Heritage Committee (WHC) UNESCO ke-45 di Riyadh, Arab Saudi beberapa waktu lalu.

"Penetapan Sumbu Filosofi, The Cosmological Axis of Yogyakarta and its

Historic Landmarks sebagai Warisan Dunia ditetapkan dalam Sesi ke-45 Sidang World Heritage

Committee UNESCO di Riyadh. Sumbu Filosofi telah menjadi Warisan Dunia di Indonesia yang

ke-10 yang diakui UNESCO. Tentunya penetapan ini semakin mengukuhkan Yogyakarta bukan

hanya sebagai kota budaya, tetapi juga sebagai kota peradaban, yang diakui dunia," kata Retno Marsudi.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Riyana Ekwati

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi (tengah) didampingi Gubernur DIY Sultan HB X dan Menlu Retno Marsudi menunjukkan Sertifikat Penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Dunia UNESCO.

Jadi

Sambungan hal 1

Retno mengatakan, keberadaan Sumbu Filosofi adalah bukti lestari peradaban Jawa yang berkembang sejak Abad ke-16 hingga saat ini. Sumbu Filosofi merupakan pengejawantahan, perpaduan harmonis elemen budaya benda seperti keris, batik, wayang, dan gamelan, dengan elemen tidak benda. Seperti tradisi, hukum adat, seni, sastra, festival, dan ritual upacara, juga dengan nilai-nilai filosofis Jawa.

"Secara resmi saya ingin menyampaikan ucapan selamat kepada Gubernur DIY dan seluruh masyarakat Yogyakarta. Saya yakin dengan Sertifikat Warisan Dunia UNESCO ini, daya tarik Yogyakarta semakin meningkat dan Keistimewaan Yogyakarta akan semakin kokoh. Saya juga yakin kekayaan ini (Sumbu Filosofi) akan terjaga dan terpelihara dengan baik. Karena ini warisan budaya yang diakui dunia yang harus *diuri-uri*, dijaga," ungkap Retno.

Sedangkan Sultan HB X menyatakan, pascapenetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Dunia, Pemda DIY telah menindaklanjutinya dengan beberapa langkah strategis. Di antaranya

melaksanakan koordinasi, komunikasi, dan kerja sama Pemda DIY, Pemkot Yogyakarta, Pemkab Bantul, dan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, untuk memastikan peran masing-masing, dalam pengelolaan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Dari sisi regulasi telah terbit Keputusan Gubernur DIY Nomor 360/KEP/2023 tentang Sekretariat Ber-

sama Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta.

Menurut Sultan, atribut Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta sangat dipengaruhi beberapa hal. Seperti tekanan pembangunan, lingkungan, kesiapsiagaan bencana, isu pariwisata berkelanjutan, dan eksistensi sosial-budaya masyarakat sekitar. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005